Pengaruh Resiko Operasional dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keungan pada Sektor Bank Umum Syariah (BUS)

Rizti Ramadhan*, Handri

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* rtirmdhn@gmail.com, handrif2@gmail.com

Abstract. This study is to determine whether there is an effect of Operational Risk and Good Corporate Governance on Financial Performance in the Islamic Commercial Bank Sector. The type of data used in this research is quantitative data with descriptive and associative research methods. The population in this study were Islamic commercial banks and the sample studied were 10 companies. The period is carried out for 4 years, starting from 2017-2020. The data used is secondary data obtained directly in the form of financial reports from the site of each Islamic commercial bank. The data analysis technique was carried out using the Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), Chow Test, Random Effect Model (REM) and Hausman Test with Eviews 9. The results of this study indicate that Operational Risk and Good Corporate Governance have an effect on the financial performance of Islamic commercial banks both partially and simultaneously.

Keywords: *Operational Risk, Good Corporate Governance, Financial Performance.*

Abstrak. Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh Resiko Operasional dan Good Corporate Governace Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Bank Umum Syariah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah dan sampel yang diteliti yaitu 10 perusahaan. Periode dilakukan selama 4 tahun yaitu mulai 2017-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh langsung berupa laporan keuangan dari situs BUS. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), Uji Chow, Random Effect Model (REM) dan Uji Hausman dengan Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Resiko Operasional dan GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan BUS baik secara parsial dan simultan.

Kata Kunci: *Resiko Operasional, Good Corporate Governance,Kinerja Keuangan.*

Corresponding Author
Email: handrif2@gmail.com

A. Pendahuluan

Bank sebagai pendorong ekonomi pada setiap negara, tentunya disetiap negara harus mempunyai lembaga bank karena bank dapat membantu tumbuhnya ekonomi dengan baik maka dari itu bank merupakan lembaga yang penting yang harus di miliki disetiap negara.

Dengan adanya pertumbuhan bank dapat menjadi alat ukur dalam melihat pertumbuhan ekonomi di negara baik atau tidak tiap tahunnya. Untuk dapat mengelolah keuangan dengan baik pada bank, kinerja keuangan dapat menjadi faktor yang paling akurat yang dapat di pergunakan.

Menurut (Fahmi I. , 2017) Kinerja keuangan adalah alat yang dipergunakan agar dapat mengetahui bagaimana perusahaan mengelolah perusahaannya dengan baik salah satunya perusahaan harus bisa melakukan aturan yang sudah di atur yang berfokus pada cara menggunakan keuangan dengan baik.

Menurut (Kurniawan, 2012) Resiko operasional merupakan kejadian dimana terjadi kesalahan di dalam suatu kegiatan operasional dalam suatu perusahaan yang dimana timbul akibat terjadinya suatu faktor salah satunya merupakan faktor alam dimana terjadinya bencana yang dilakukan oleh manusia misalnya karyawan yang melaksanakan tugasnya secara tidak teliti.

Corporate Governance Menurut (Amin Widjaja Tunggal, 2012) merupakan sistem guna mengelolah serta mengatur dan mengawasi proses pengendalian pada usaha dimana akan dapat digunakan utuk menaikkan nilai saham.

Kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh resiko operasional dan GCG terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah resiko operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?
2. Apakah *good corporate governance* dalam proporsi komite audit dan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?
3. Apakah resiko operasional dan g*ood corporate governance* dalam proporsi komite audit dan komisaris independen bisa bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan(ROA) Bank Umum Syariah?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Mengetahui adakah pengaruh resiko operasional dengan kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
2. Mengetahui adakah pengaruh GCG dalam proporsi komite audit dan komisaris independen dengan kinerja keuangan (ROA) yang terdapat pada Bank Umum Syariah.
3. Mengetahui adakah pengaruh resiko operasional dan GCG dalam proporsi komite audit dan komisaris independen yang dilakukan secara bersama-sama sehingga mempengaruhi kinerja keuangan yang terdapat pada Bank Umum Syariah.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang diterapkan termasuk golongan berbentuk deskriptif dan asosiatif di karenakan variabel yang nantinya di teliti korelasi dan tujuannya guna menyediakan korelasi antara variabel-variabel yang di teliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data Resiko Operasional , Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan mencakup sumber dari situs bank yang diteliti. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews9.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Resiko Operasional (X1) dan Good Corporate Governance Komisaris Independen (X2) Good Corporate governance Komite Audit (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh resiko operasional dan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada sector bank umum Syariahyang menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Pengaruh Resiko Operasional (X1) dan Good Corporate governance Komisaris Independen (X2) Good Corporate governance Komite Audit (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/10/21 Time: 15:44				
Sample: 2017 2020				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.76931	1.987699	5.921074	0.0000
Resiko Operasional	-0.101096	0.007687	-13.15184	0.0000
Komisaris Independen	0.519707	2.670255	0.194628	0.8471
Komite Audit	-2.647045	1.332027	-1.987231	0.0571
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.973281	Mean dependent var		1.358500
Adjusted R-squared	0.961407	S.D. dependent var		4.016696
S.E. of regression	0.789089	Akaike info criterion		2.621081
Sum squared resid	16.81184	Schwarz criterion		3.169967
Log likelihood	-39.42162	Hannan-Quinn criter.		2.819541
F-statistic	81.96116	Durbin-Watson stat		2.708692
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews 9,Data Diolah Peneliti

Maka dapat diperoleh kinerja keuangan sebagai variabel independen serta resiko operasional dan GCG dalam indikator komite audit & komisaris independen sebagai variabel

dependen:

Kinerja Keuangan$_{it}$ = 11,76931 – 0,101096 Resiko Operasional$_{it}$ + 0,519707 GCG (Komisaris Independen)$_{it}$ – 2,647045 GCG (Komite Audit)$_{it}$

Keterangan:

1. i = Merupakan jumlah BUS yaitu sebanyak 10 bank
2. t = Merupakan periode waktu yang di gunakan peneliti untuk meneliti dari 2017-2020

Persamaan regresi diatas, ditarik kesimpulan:

1. Persamaan tersebut, memiliki konstanta dengan angka positif 11,769. Dimana menunjukkan jika variabel yang independen yaitu resiko operasional & GCG dalam indikator komite audit dan komisaris independen bernilai 0, maka kinerja keuangan adalah positif 11,769.
2. Koefisien resiko operasional menunjukkan negatif -0,1010. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan resiko operasional 1% maka kinerja keuangan akan naik sebesar positif 0,1010%.
3. Nilai koefisien dari GCG dalam indikator komisaris independen sebesar positif 0,5197. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan GCG dalam indikator komisaris independen 1% maka kinerja keuangan akan naik positif 0,5197%.
4. Nilai koefisien dari GCG dalam indikator komite audit sebesar negatif -2,6470. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan GCG dalam indikator komite audit 1% maka kinerja keuangan akan naik positif 2,6470%.

D. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian peneliti akan mengambil beberapa kesimpulan:

1. Uji secara parsial memperoleh hasil uji t resiko operasional menunjukkan nilai t-statistik -13,1518 lalu nilai signifikasinya yaitu 0,000 yang mana nilai tersebut < 0,05 oleh sebab itu hipotesis yang mengasumsikan resiko operasional tidak memberi pengaruh signifikan pada kinerja keuangan ditolak. Ditarik kesimpulkan yaitu adanya pengaruh resiko operasional dan signifikan pada kinerja keuangan.
2. Uji secara parsial memperoleh hasil uji t GCG dalam indikator komisaris independen menunjukkan nilai t-statistik GCG dalam indikator komisaris independen sebesar 0,1946 dan nilai signifikasinya yaitu 0,8471 yang mana nilai tersebut > 0,05 oleh sebab itu hipotesis yang memberi asumsi bahwa GCG dalam indikator komisaris independen memberi pengaruh secara signifikan pada kinerja keuangan ditolak. Ditarik kesimpulkan yaitu tidak adanya pengaruh GCG dalam indikator komisaris independen yang signifikan pada kinerja keuangan dan Uji parsial, uji T yang diperoleh GCG dalam indikator komite audit menunjukkan nilai t-statistik GCG dalam indikator komite audit sebesar 1,9872 dan nilai signifikasinya 0,0571 artinya > 0,05 hipotesis yang menyebutkan GCG dalam komite audit memberi pengaruh signifikan pada kinerja keuangan ditolak. Sehingga diambil kesimpulan GCG dalam komite audit tidak memberi pengaruh signifikan pada kinerja keuangan.
3. Uji simultan F hitung 81,9611, nilai signifikasinya 0,0000 dimana < 0,05 artinya menerima Ha, lalu ditarik kesimpulan variabel resiko operasional dan *good corporate governance* dalam indikator komisaris independen serta komite audit interaksinya berpegaruh pada kinerja keuangan.

Acknowledge

Penulis ingin berterimakasih sebesar besarnya kepada pihak yang telah berkontribusi untuk menyelesaikan penelitian ini dan peneliti juga berharap penelitian yang dilakukan bisa bermanfaat untuk semua orang yang membaca.

Daftar Pustaka

[1] Amin Widjaja Tunggal. (2012). Internal Auditing. Edisi Lima. Yogyakarta: BPFE.

[2] Brigham dan Houston. (2014:154). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

[3] Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alfabeta.

[4] 4Kurniawan, A. W. (2012). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Harga Pokok Penjualan HPP Dengan Metode Average. Techno.com, 11, pp. 12–17.

[5] Darmawati. (2021). *Pengaruh Knowledge Management dan Talent Management terhadap Pengembangan Karir Karyawan*. Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung. 1 (1). 36-41